

MAKNA PASIF DALAM KONSTRUKSI KALIMAT AKTIF BAHASA JERMAN DALAM ROMAN TRÄUME WOHNEN ÜBERALL KARYA CAROLIN PHILIPPS

The Passive Meaning of The German Active Sentence Construction in Carolin Philipps' Träume Wohnen Überall

Oleh: Aulia Sisca Hardiyanti, Pendidikan Bahasa Jerman, auliasisca97@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk kalimat aktif bahasa Jerman yang bermakna pasif dan (2) kaidah kalimat aktif bahasa Jerman yang bermakna pasif yang terdapat dalam roman *Träume wohnen überall* dan padanannya dalam bahasa Indonesia *Mimpi Selalu Indah*.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Data penelitian ini berupa satuan lingual yang mengandung kalimat aktif bahasa Jerman yang bermakna pasif dalam roman *Träume wohnen überall* dan padanannya dalam bahasa Indonesia dalam roman *Mimpi Selalu Indah*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca-catat. Analisis data menggunakan metode padan translasional. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Penentu keabsahan data hasil penelitian dengan pengecekan ulang oleh *Expert Judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) bentuk kalimat aktif bahasa Jerman bermakna pasif dalam roman *Träume wohnen überall* dan padanannya dalam bahasa Indonesia dalam roman *Mimpi Selalu Indah* ditinjau dari segi satuan lingual ada 154 data. Jumlah tersebut dikelompokkan dalam 9 jenis yaitu: bentuk refleksif konstruksi ada 20 data, bentuk aktif dengan pengurangan valensi pada subjek 51 data, konstruksi dengan *sein + zu + Infinitiv* 6 data, konstruksi dengan *sein + Adjektiv auf (-bar, -lich)* 5 data, konstruksi dengan *es gibt + zu + Infinitiv* 4 data, konstruksi dengan *sich lassen + Infinitiv* 16 data, pronomina *es* sebagai subjek formal 23 data, pronomina *man* 24 data dan konstruksi dengan *um zu + Infinitiv* 5 data. (2) Kaidah kalimat aktif bahasa Jerman bermakna pasif ada sembilan jenis berdasarkan bentuk di atas, sehingga terjadi dua pergeseran akibat proses pemaknaan yaitu: (a) pergeseran makna dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif tanpa mengubah fungsi subjek dan objek, karena konstruksi kalimat asalnya adalah pasif (b) pergeseran makna dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif dengan mengubah fungsi subjek dan objek.

Kata kunci: Pasif, Sintaksis

Abstract

The purpose of this study was to show (1) the form of passive meaning in active German sentence (2) the rules of passive meaning in active German sentence in "Träume wohnen überall" romance and its equivalent in Indonesian "Mimpi Selalu Indah".

This study was a descriptive-qualitative research. The data of this study was the form of lingual units that contained of passive meaning in active German sentence in "Träume wohnen überall" romance and its equivalent in Indonesian "Mimpi Selalu Indah". The data collection was done by using Read-note technique. The data analysis technique used translational equivalent method. The research instrument was the researcher's self (human instrument). Determinants of the research validity is re-checking by Expert Judgement.

The results of this study showed that (1) the form of passive meaning in active German sentence in "Träume wohnen überall" romance and its equivalent in Indonesian "Mimpi Selalu Indah" were 154 data reviewed by lingual units. The amount is classified into 9 types, those were: reflexiveverb in construction 20 data, Aktiveform withreducedvalenceinsubjekt were 51 data, construction withsein + zu + Infinitiv were 6 data, construction withsein + Adjektiv auf (-bar, -lich) were 5 data, construction withes gibt + etwas / nichts zu + Infinitiv were 4 data, construction withsich+ lassen+Infinitivwere 16 data, pronoun es as formal subjekt were 23 data, pronounman were 24 data, and construction with um zu + Infinitivwere 5 data. (2) the rules of passive meaning in active German sentencewere nine types, so there are two etymology from active German sentence: (a) the etymology from active sentences into passive sentences without changing the function of subject and object, because the origin sentence's construction is passive (b) the etymology from active sentences into passive sentences with changing the function of subject and object.

Keywords: Passive, Syntactic

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi utama dalam bersosialisasi di masyarakat yang bersifat universal. Maksud dari bersifat universal adalah bahwa bahasa digunakan sebagai alat komunikasi oleh semua orang. Komunikasi yang terjadi dalam suatu masyarakat tak jarang menimbulkan kesalahpahaman antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan amanat dalam bahasa sumber tidak tersampaikan dalam bahasa sasaran. Adanya perbedaan kaidah kebahasaan menyebabkan ketidakmampuan masyarakat dalam memahami sebuah komunikasi. *Sprache ist ein Zeichensystem neben vielen anderen, mit denen sie grundlegende Eigenschaften gemeinsam hat* (Pelz, 1975: 115), kutipan di atas dapat diartikan bahwa 'bahasa adalah sistem tandadi antara banyak tanda lainnya, yangmemilikiciri-ciri mendasaryang sama.' Bahasa sendiri beranekaragam jenisnya dan berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perbedaan suatu bahasa perlu untuk dipelajari dan dipahami, sehingga tercipta sebuah komunikasi yang harmonis dan dapat dipahami antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Harimurti (2009: 24) bahwa, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Setiap bahasa memiliki cara yang berbeda dalam mengkspresikan maksudnya. Salah satu contoh kalimat dari Whorfs Hopi menyatakan bahwakomunitasbahasa yang berbedamemahamirealitas secara kebahasaandengan cara yangberbeda pula, (Pelz, 1975: 34). Adanya perbedaan antara cara berpikir dan cara mengungkapkan pemikiran tersebut menyebabkan adanya perbedaan dalam proses pemaknaan. Jadi bahasa tidak dapat diartikan secara langsung dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Pergeseran sintaksis dalam sebuah kalimat menyebabkan terjadinya perbedaan makna dari kalimat sesungguhnya.

Salah satu contohnya adalah perbandingan kalimat aktif dan pasif dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Ada empat jenis pemaknaan yang terjadi antara kalimat aktif dan pasif dalam BJ dan BI, yaitu:

1. Kalimat aktif BJ tetap menjadi kalimat aktif dalam BI.
2. Kalimat aktif BJ berubah menjadi kalimat pasif dalam BI.
3. Kalimat pasif BJ berubah menjadi kalimat aktif dalam BI.
4. Kalimat pasif BJ tetap menjadi kalimat pasif dalam BI.

Kalimat aktif BJ sendiri juga memiliki dua jenis proses pemaknaan dalam pasif. Ada kalimat aktif BJ yang memang memiliki makna pasif dalam BJ dan ada kalimat aktif BJ yang memiliki makna pasif setelah diterjemahkan ke dalam BI.

Pada umumnya kalimat aktif BJ juga memiliki makna aktif, bukannya memiliki makna pasif. Pengaruh pergeseran sintaksis menyebabkan adanya perubahan pemaknaan, sehingga kalimat BJ yang sebenarnya tersusun dalam bentuk aktif dapat memiliki makna pasif. Padahal kalimat aktif dan kalimat pasif memiliki fungsi yang berbeda. Kalimat aktif memiliki makna subjek melakukan pekerjaan, sedangkan kalimat pasif memiliki makna subjek dikenai pekerjaan, sehingga kalimat aktif lebih mengutamakan penggunaan fungsi subjek sebagai agen dan kalimat pasif menggeser fungsi subjek menjadi pasien dan objek menjadi agen. Oleh karena itu, penelitian ini hanya membatasi pada jenis kalimat aktif BJ bermakna pasif.

Salah satu karya sastra yang di dalamnya banyak terdapat kalimat aktif BJ yang bermakna pasif adalah Roman *Träume wohnen überall* (yang selanjutnya disingkat *TWÜ*) karya *Carolin Philipps* dan padanannya dalam BI *Mimpi Selalu Indah* oleh Lilawati Kurniyang (selanjutnya disingkat *MSI*). Oleh karena itu, roman tersebut menjadi sumber data (*corpus*) dalam penelitian ini. Roman *Träume wohnen überall* telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa termasuk BI.

KAJIAN TEORI

Kalimat Pasif Bahasa Jerman

Wolfgang dan Tomaszewski (1993: 73), menjelaskan bahwa aktif berarti melakukan sesuatu dan pasif bermakna tidak melakukan apapun, hanya bereaksi. Sedang dalam tata bahasa, aktif dan pasif bermakna bentuk tertentu suatu kalimat. Dalam kalimat aktif yang terutama dilihat adalah siapa yang melakukan, sedangkan dalam kalimat pasif lebih diutamakan apa yang terjadi, kejadian, proses dijelaskan, siapa yang melakukan tidak begitu penting.

Bentuk Kalimat Pasif Bahasa Jerman

Menurut Helbig/Buscha (2001: 144), ada tiga jenis diatesis yang terdapat dalam BJ yaitu *Aktiv*, *Vorgangs-* (*werden Passiv*) dan *Zustandspassiv* (*sein Passiv*). *Vorgangspassiv* dibentuk dengan kata bantu *werden*, *Zustandspassiv* dibentuk dengan kata bantu *sein* dan kata kerja utama dalam bentuk *Partizip II*. Kata kerja bantu *werden* dan *sein* berubah sesuai dengan kala dan subjeknya. *Vorgangspassiv* menyatakan adanya suatu proses sedangkan *Zustandspassiv* menyatakan suatu keadaan sebagai hasil suatu proses. Selain itu, kata **oleh** dalam BJ dinyatakan dengan menambahkan kata *von* untuk personadan *durch* untuk nomina, yang dapat dipakai ataupun tidak. Salah satu contohnya menurut Helbig/Buscha (2001: 155) yaitu:

- (6) *Peter öffnet das Fenster.* (Aktiv)
'Peter membuka jendela itu.'
Das Fenster wird [von Peter] geöffnet. (Vorgangspassiv)
'Jendela itu dibuka [oleh Peter].'
Das Fenster ist geöffnet. (Zustanspassiv)
'Jendela itu terbuka.'

Kaidah Kalimat Aktif Bermakna Pasif Bahasa Jerman

Ada beberapa kalimat pasif BJ yang tersusun dalam bentuk aktif. Meskipun kalimat tersebut tersusun dalam bentuk aktif namun memiliki makna pasif, oleh karena itu disebut makna pasif dalam konstruksi kalimat aktif. Berdasarkan penjelasan di atas ada beberapa kategori jenis makna pasif dalam konstruksi kalimat aktif dalam BJ, diantaranya adalah: bentuk refleksif konstruksi, bentuk aktif dengan pengurangan valensi pada subjek, konstruksi dengan *sein + zu + Infinitiv*, konstruksi dengan *sein + Adjektiv auf (-bar, -lich)*, konstruksi dengan *es gibt + zu + Infinitiv*, konstruksi dengan *sich lassen + Infinitiv*, pronomina *es* sebagai subjek formal, pronomina *man* dan *um zu + Infinitiv*.

Kalimat Pasif Bahasa Indonesia

Suatu kalimat disebut sebagai kalimat pasif apabila subjeknya berperan sebagai sasaran atau penderita tindakan atau dikenai pekerjaan yang dinyatakan predikat (Abdulhayi, 1975: 28).

Bentuk Kalimat Pasif Bahasa Indonesia

Kalimat aktif yang dapat diubah menjadi kalimat pasif adalah kalimat aktif yang fungsi predikatnya diisi oleh verba transitif, yaitu verba yang memiliki komponen

makna tindakan, sararan dan hasil. Salah satu contohnya menurut Chaer (1994: 201-203) yaitu:

(7)Nenek membaca komik.

Nenek : subjek, nomina, agen
membaca : predikat, verba transitif, tindakan
komik : objek, nomina, pasien

(8)Kakek menulis surat.

Kakek : subjek, nomina agen
menulis : predikat, verba transitif, tindakan
surat : objek, nomina, pasien

Proses pembentukan kalimat pasif dari sebuah kalimat aktif dilakukan dengan langkah sebagai berikut: 1) Memindahkan objek kalimat aktif menjadi subjek dalam kalimat pasif, 2) Memindahkan subjek kalimat aktif menjadi objek kalimat pasif, 3) Mengubah bentuk verba dari berprefiks **me-** menjadi verba berprefiks **di-**, 4) Menempatkan preposisi **oleh** sebagai penanda pelaku secara opsional di antara predikat dan objek pelaku.

Berdasarkan langkah-langkah proses pembentukan kalimat pasif di atas contoh kalimat aktif (34) dan (35) dapat berubah menjadi kalimat pasif sebagai berikut. Preposisi **oleh** bisa ditambahkan maupun tidak dalam pembentukan kalimat.

(9) Komik dibaca [oleh] nenek.

(10) Suratditulis [oleh] kakek.

Kaidah Kalimat Pasif Bahasa Indonesia

Kalimat pasif lazim didikotomikan dengan istilah kalimat aktif, karena lazim dibicarakan bahwa kalimat pasif itu dibentuk dari kalimat aktif. Namun, tidak semua kalimat aktif dapat diubah menjadi kalimat pasif (Chaer, 1994: 203-206).

Jadi makna pasif dapat dibentuk melalui proses afiksasi dengan imbuhan **di-**, **ter-**, **ke-**, **ku-**, **kau-**, **Ø**, danyang tekadang mengikutsertakan afiks lain seperti **-per-**, **-i-**,**kan**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan kaidah kalimat aktif bahasa Jerman yang bermakna pasif dalam roman *Träume wohnen überall* dan padanannya dalam bahasa Indonesia *Mimpi Selalu Indah*.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah roman BJ yang berjudul *Träume wohnen überall* dan padanannya dalam BI *Mimpi Selalu Indah*.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah satuan lingual yang mengandung kalimat aktif BJ yang memiliki makna pasif.

Prosedur

Prosedur penelitian ini dibagi dalam 4 (empat) tahap, yaitu tahap penyusunan instrumen, tahap pengumpulan data, tahap analisis data dan tahap penyajian hasil penelitian

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penentuan dan pembentukan data disesuaikan dengan isiroman BJ yang berjudul *Träume wohnen überall*. Penggunaan setiap satuan lingual yang mengandung kalimat aktif BJ yang bermakna pasif dalam roman *TWÜ* dan padanannya dalam BI *MSI* sebagai referensi. Pengumpulan data menggunakan metode baca catatdanmengklasifikasikan setiap kalimat aktif BJ yang bermakna pasif dalam roman tersebut sesuai dengan sumber data yang ada.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan translational yang teknik dasarnya adalah teknik pilah unsur penentu translational, kemudian teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap roman *TWÜ* ditemukan 154 data kalimat aktif BJ yang memiliki makna pasif. Jumlah tersebut dibagi dalam 9 jenis kalimat, diantaranya adalah bentuk refleksif konstruksi ada 20 data, bentuk aktif dengan pengurangan valensi pada subjek 51 data, konstruksi dengan *sein + zu + Infinitiv* 6 data, konstruksi dengan *sein + Adjektiv auf (-bar, -lich)* 5 data, konstruksi dengan *es gibt + zu + Infinitiv* 4 data, konstruksi dengan *sich lassen + Infinitiv* 16 data, pronomina *es* sebagai subjek formal 23 data, pronomina *man* 24 data dan konstruksi dengan *um zu + Infinitiv* 5 data. Penjelasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.

No	Satuan Lingual Pembentuk Kalimat Aktif Bermakna Pasif	Frekuensi
1	bentuk refleksif konstruksi	20

2	bentuk aktif dengan pengurangan valensi pada subjek <i>im Subjekt</i>	51
3	konstruksi dengan <i>sein + zu + Infinitiv</i>	6
4	konstruksi dengan <i>sein + Adjektiv auf (-bar, -lich)</i>	7
5	konstruksi dengan <i>es gibt + zu + Infinitiv</i>	4
6	konstruksi dengan <i>sich lassen + Infinitiv</i>	16
7	pronomina <i>es</i> sebagai subjek formal	23
8	pronomina <i>man</i>	24
9	konstruksi dengan <i>um zu + Infinitiv</i>	5
	Total	154

Kalimat dengan konstruksi di atas, apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi bermakna pasif, sehingga terdapat 9 jenis kaidah kalimat aktif bahasa Jerman yang bermakna pasif. Oleh karena itu, ada dua jenis pergeseran kalimat aktif BJ yang bermakna pasif, baik itu makna pasif dalam BJ maupun makna pasif setelah diterjemahkan dalam BI, yaitu:

- Pergeseran makna dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif tanpa mengubah fungsi subjek dan objek, karena struktur kalimat asalnya adalah pasif
- Pergeseran makna dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif dengan mengubah fungsi subjek dan objek. Penjelasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.

No	Satuan Lingual Pembentuk Kalimat Aktif Bermakna Pasif	Pergeseran Kalimat Aktif Bermakna Pasif
1	bentuk refleksif konstruksi	aktif→pasif (kalimat asal pasif)
2	bentuk aktif dengan pengurangan valensi pada subjek <i>im Subjekt</i>	aktif→pasif (O→S)
3	konstruksi dengan <i>sein + zu + Infinitiv</i>	aktif→pasif (kalimat asal pasif)
4	konstruksi dengan <i>sein + Adjektiv auf (-bar, -lich)</i>	aktif→pasif (kalimat asal pasif)
5	konstruksi dengan <i>es gibt + zu + Infinitiv</i>	aktif→pasif (kalimat asal pasif)
6	konstruksi dengan <i>sich lassen + Infinitiv</i>	aktif→pasif (kalimat asal pasif)
7	pronomina <i>es</i> sebagai subjek formal	aktif→pasif (O→S)
8	pronomina <i>man</i>	aktif→pasif (O→S)
9	konstruksi dengan <i>um zu + Infinitiv</i>	aktif→pasif (kalimat asal pasif)

PEMBAHASAN

Bentuk Kalimat Aktif Bahasa Jerman Bermakna Pasif

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 9 jenis kalimat aktif BJ yang memiliki makna pasif, berikut adalah pembahasannya:

a. Bentuk refleksif konstruksi

Data yang merupakan jenis kalimat dengan bentuk refleksif konstruksiantara lain.

*Mitleid kann **sich** hier keiner **leisten**.* (data 6)

'Rasa kasihan tidak dapat **ditunjukkan** oleh siapapun.'

b. Bentuk aktif dengan pengurangan valensi pada subjek

Data yang merupakan jenis kalimat dengan bentuk aktif dengan pengurangan valensi pada subjekantara lain.

***Die Autos rasen** so schnell, dass es schon für Sandale schwierig ist, eine Lücke abzapfen und auf die andere Seite zu rennen.* (data 3)

'**Mobil-mobil dikemudikan** begitu cepat sehingga sulit untuk Sandale mencari kesempatan untuk lari menyeberang.'

c. Konstruksi dengan *sein + zu + Infinitiv*

Data yang merupakan jenis kalimat dengan konstruksi *sein + zu + Infinitiv* antara lain.

*Von den anderen Straßenkindern **ist** noch niemand **zu sehen**, sie schlafen noch.* (data 1)

'Anak-anak jalan yang lain belum **terlihat**, mereka masih tidur.'

d. Konstruksi dengan *sein + Adjektiv auf (-bar, -lich)*

Data yang merupakan jenis kalimat dengan konstruksi *sein + Adjektiv auf (bar-, lich-)* antara lain.

*... und spuckt die Schokolade in hohem Bogen aus, was sie sofort bereut, denn nun ist sie dreckig und nicht mehr **essbar**.* (data 4)

'Lalu ia meludahkan cokelat itu keluar dan secepat itu pula ia merasa sayang karena cokelat itu menjadi kotor dan tidak dapat **dimakan** lagi.'

e. Konstruksi dengan *es gibt + zu + Infinitiv*

Data yang merupakan jenis kalimat dengan konstruksi *es gibt + etwas +/- nichts + zu + Infinitiv* antara lain.

***Es gibt** nicht mehr **zu sagen**.* (data 4)

'Tidak ada yang dapat **dikatakan** lagi.'

f. Konstruksi dengan *sich lassen* + *Infinitiv*

Data yang merupakan jenis kalimat dengan konstruksi *sich lassen* + *Infinitiv* antara lain.

*Während Adrian **sich** wieder auf den Boden **fallen lässt** und weiterschläft, pustet Sandale erleichterin ihre Tüte und atmet dann die aufsteigenden Lackdämpfe ganz tief ein.* (data 5)

'Sementara Adrian kembali **tergeletak** di tanah dan tertidur kembali, Sandale mengendus ke dalam kantong plastiknya dan menghirup uap lem dalam-dalam.'

g. Pronomina *es* sebagai subjek formal

Data yang merupakan jenis kalimat yang mengandung pronomina *es* sebagai subjek formal antara lain.

*Drei wilde Hunde, von denen **es** in der Stadt nur **schwimmt**, springen neben ihr her.* (data 5)

'Tiga ekor anjing liar yang **diusir** dari kota langsung melompat dan mengikutinya di samping.'

h. Pronominaman

Data yang merupakan jenis kalimat yang mengandung pronomina *man* antara lain.

*Er soll eine Entziehungskur machen, hat Mama Ruth gesagt, aber Victor hat Angst, weil **man** ihn dann für Monate in ein Krankenhaus **einsperrt**.* (data 5)

'Ia seharusnya melakukan rehabilitasi narkoba kata Mama Ruth, tetapi Viktor takut karena ia akan **dimasukkan** ke rumah sakit untuk beberapa bulan lamanya.'

i. Konstruksi dengan *um zu* + *Infinitiv*

Data yang merupakan jenis kalimat dengan konstruksi *um zu* + *Infinitiv* antara lain.

*Aber Sandale weiß auch, dass ein ganzer Stadtteil zerstört würde, Wohnhäuser, Kirchen und Schule, **um Platz für den Palast zu machen**.* (data 4)

'Tetapi Sandale juga tahu, bahwa sebagian dari kota telah dilucuti, dirusak, rumah dan apartemen, gereja dan sekolah, agar tempat itu dapat **dibangun** sebuah istana.'

Kaidah Kalimat Aktif Bahasa Jerman Bermakna Pasif

Kalimat dengan konstruksi di atas, apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi bermakna pasif, sehingga terdapat 9 jenis kaidah kalimat aktif bahasa Jerman yang bermakna pasif, yaitu bentuk refleksif konstruksi, bentuk aktif dengan pengurangan valensi pada subjek, konstruksi dengan *sein* + *zu* + *Infinitiv*, konstruksi dengan *sein* + *Adjektiv auf* (-bar, -lich), konstruksi dengan *es gibt* + *zu* + *Infinitiv*, konstruksi dengan *sich lassen* +

Infinitiv, pronomina *es* sebagai subjek formal, pronomina *man* dan konstruksi dengan *um zu + Infinitiv*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ditemukan 154 data kalimat aktif BJ yang memiliki makna pasif. Jumlah tersebut dibagi dalam 9 jenis kalimat, diantaranya adalah bentuk refleksif konstruksi ada 20 data, bentuk aktif dengan pengurangan valensi pada subjek 51 data, konstruksi dengan *sein + zu + Infinitiv* 6 data, konstruksi dengan *sein + Adjektiv auf (-bar, -lich)* 5 data, konstruksi dengan *es gibt + zu + Infinitiv* 4 data, konstruksi dengan *sich lassen + Infinitiv* 16 data, pronomina *es* sebagai subjek formal 23 data, pronomina *man* 24 data dan konstruksi dengan *um zu + Infinitiv* 5 data. Kalimat dengan konstruksi di atas, apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi bermakna pasif, sehingga terdapat 9 jenis kaidah kalimat aktif bahasa Jerman yang bermakna pasif. Ada dua jenis pergeseran yang terjadi dari proses penerjemahan kalimat aktif BJ yang memiliki makna pasif, baik itu makna pasif dalam BJ maupun makna pasif setelah diterjemahkan ke dalam BI, yaitu: (a) Pergeseran makna dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif tanpa mengubah fungsi subjek dan objek, karena struktur kalimat asalnya adalah pasif. (b) Pergeseran makna dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif dengan mengubah fungsi subjek dan objek. Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas BJ menghindari penggunaan kalimat pasif dan mengutamakan penggunaan kalimat aktif, karena kalimat dalam BJ lebih mementingkan pelaku tindakan, sedangkan dalam BI lebih mementingkan kejadian atau hasil.

BI dan BJ memiliki kaidah masing-masing terhadap perbandingan bentuk dan makna kalimat aktif dan pasif. Sehingga pembelajar BJ harus lebih cermat dalam mempelajari kalimat aktif BJ yang memiliki makna pasif. Hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian lanjutan adalah perlunya dilakukan analisis lebih lanjut mengenai jenis kalimat aktif BJ yang memiliki makna pasif, dengan referensi jenis kalimat pasif dalam BI yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhayi. 1975. *Pengantar Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Lukman.
- Anonim. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul. 1994. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Catford, J.C. 1978. *A Linguistic Theorie of Translation*. London: Oxford University Press.
- Helbig, Gerhard & Buscha, Joachim. 2005. *Deutsche Gramatik: Ein Handbuch für den Ausländer unterricht*. Leipzig: Langendscheit Verlag Enzyklopädie.

- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Mildred L. Larson. 1984. *Penerjemahan Berdasar Makna: Pedoman untuk Pemadanan Antarbahasa*. USA: University Press of America.
- Monolga B, Clara. 2010. *Pronomina Indefinit BJ Man dalam Roman Winnetou dan padanannya dalam BI*. Dalam Skripsi S1. Yogyakarta: FBS UNY
- Pelz, Heidrun. 1996. *Linguistik Eine Einführung*. Hamburg: Hoffmann und Campe Verlag.
- Philipps, Carolin. 2006. *Träume Wohnen Überall*. Wien: Verlag Carl Ueberreuter.
- Philipps, Carolin. 2006. *Mimpi Selalu Indah*, terjemahan Lilawati Kurnia. 2008. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rug, Wolfgang & Tomaszewski, Andreas. 1993. *Grammatik mit Sinn und Verstand. 20 Kapitel deutsche Grammatik für Fortgeschrittene*. München: Verlag Klett Edition Deutsch GmbH.
- Sudaryanto. 1993 *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Dutawacana University Press.
- Wahyuningsih, Whien. 2010. *Kalimat Pasif Bahasa Jerman dalam Roman Träume Wohnen Überall dan padanannya dalam Bahasa Indonesia*. Dalam Skripsi S1. Yogyakarta: FBS UNY.